

ABSTRAK

Uliya Noor Rohmah, 1930310004, Metode Tazkiyatun Nafs dalam Seni Bela Diri Pagar Nusa. Skripsi: Fakultas Ushuluddin, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, IAIN Kudus 2023.

Tazkiyatun nafs ialah suatu proses pembersihan jiwa yang dilakukan dengan cara membersihkan diri dari segala kotoran lahir maupun batin dan mengisinya dengan perbuatan baik. Metode *tazkiyatun nafs* sangat penting untuk dilakukan oleh semua orang dalam kehidupan ini, termasuk mereka yang belajar pencak silat. Dengan begitu seorang pesilat bisa menjadi panutan sekaligus menjadi pelindung dan pengayoman bagi orang lain. Sehingga tidak seperti beberapa pandangan publik mengenai dunia pencak silat yang hanya penuh dengan kekejaman, kekerasan dan kesombongan saja. Penelitian dilakukan di Pagar Nusa Kabupaten Kudus dengan menggali informasi dari empat orang anggota Pagar Nusa yang menjadi pelatih dan asisten pelatih. Ada dua tujuan dalam penelitian ini, pertama untuk mengetahui metode *tazkiyatun nafs* dalam seni bela diri Pagar Nusa dan yang kedua untuk mengetahui implikasi dari penerapan metode *tazkiyatun nafs* yang ada dalam seni bela diri Pagar Nusa. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan *field research* dan menggunakan pendekatan fenomenologi serta dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu metode *tazkiyatun nafs* harus dilakukan dengan *riyadhah* dan *Mujahadah*. Tahap pertama dalam *riyadhah* ada *takhalli*, dapat dilakukan dengan mengintropeksi diri melalui kegiatan siraman ruhani, ziarah kubur serta ujian kenaikan tingkat (UKT). Selanjutnya *tahalli*, dengan cara pembentukan akhlakul karimah yang diajarkan pada kegiatan latihan rutin, perlombaan, jamiyah selapanan dan materi ijazah agar selalu mengingat Allah. Terakhir *tajalli*, hanya anggota tertentu yang bisa mencapai tahap *tajalli*. Anggota biasa hanya ditekankan agar melakuakn *takhalli* dan *tahalli* dengan harapan cerminan akhlak baik tersebut menjadi khidmah anggota Pagar Nusa kepada NU. Materi dan kegiatan yang ada, secara tidak langsung bisa meningkatkan akhlak baik para anggota dan menjadi pedoman dalam menjalankan hidup. *Mujahadah* para anggota dalam melaksanakan metode *tazkiyatun nafs* sangat terlihat dari kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan dan implikasi yang dirasakan oleh anggota. Diantaranya ada implikasi terhadap pikiran, anggota bisa berfikir seitematis dalam menyelesaikan masalah, berkurangnya pikiran negatif dan pikiran merendahkan orang lain serta adanya kesadaran penuh dalam mendekati diri kepada Allah. Implikasi terhadap perasaan ditunjukkan dengan perubahan sifat sebelum dan sesudah mengikuti Pagar Nusa, munculnya ketenangan jiwa dan hati serta adanya rasa syukur dan bangga menjadi bagian dari Pagar Nusa. Implikasi perilaku terhadap dirinya sendiri diantaranya ada kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan adanya perubahan akhlak. Selanjutnya implikasi perilaku terhadap lingkungan sosial, munculnya jiwa sosial untuk saling tolong menolong dan saling menjaga, bertambahnya rasa percaya diri yang mengubah kepribadian para anggota dan bertambahnya relasi. Terakhir implikasi terhadap organisasi, metode *tazkiyatun nafs* yang telah di implementasikan dalam pencak silat Pagar Nusa ini dapat berimplikasi pada perencanaan program yang akan dilakukan kedepannya agar pencak silat Pagar Nusa semakin maju.

Kata Kunci: Pagar Nusa, Pesilat, Seni Bela Diri, *Tazkiyatun Nafs*.